

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap manusia yang dilahirkan memiliki kecerdasan, yang tinggi . Sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Sujiono (2010, hlm. 48), Kecerdasan merupakan kemampuan tertinggi yang dimiliki oleh manusia dari sejak manusia lahir dan terus menerus dapat dikembangkan hingga dewasa selain itu kecerdasan bagi seseorang memiliki manfaat yang besar selain bagi dirinya sendiri dan juga bagi pergaulan dimasyarakat. Selain itu menurut Spearman (dalam Desmita, 2012) menjelaskan bahwa orang yang cerdas memiliki banyak faktor umum, faktor umum ini merupakan dasar dari semua perilaku cerdas manusia, mulai dari keunggulan disekolah sampai pada kemampuan berlayar di laut. Hal ini menunjukkan bahwa manusia memang memiliki kecerdasan yang tinggi sehingga mereka memiliki keunggulan disekolahnya.

Di dalam kehidupan, kecerdasan selain sudah ada sejak lahir kecerdasan juga adalah kemampuan memecahkan suatu masalah sesuai yang di ungkapkan oleh Howard Gardner (dalam Agustin, 2013) mendefinisikan kecerdasan yaitu kemampuan untuk memecahkan suatu masalah, kemampuan untuk menciptakan masalah baru untuk dipecahkan, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau menawarkan suatu pelayanan yang berharga dalam suatu kebudayaan masyarakat. Sehingga kecerdasan interpersonal selaras dengan kemampuan interpersonal.

Salah satu aspek dari kecerdasan individu adalah kemampuan interpersonal karena salah satu kemampuan yang memang berkaitan dengan orang lain seperti yang diungkapkan oleh Safaria (2005, hlm. 23) mengemukakan bahwa kemampuan interpersonal atau bisa dikatakan juga sebagai kemampuan sosial, diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi yang menguntungkan. Kemampuan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang disekitar kita, seperti

yang dijelaskan Desmita (2012, hlm.168) kemampuan ini adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud dan keinginan orang lain dan menanggapi secara layak. Salah satu kemampuan yang dimiliki oleh manusia adalah kemampuan interpersonal. Kemampuan interpersonal ini menuntut seseorang untuk memahami, bekerja sama, interaksi sosial, serta memelihara hubungan baik dengan orang lain. Andri (2013, hlm.28).

Melihat dari pengertian diatas begitu pentingnya kemampuan interpersonal dalam kehidupan sehari-hari selain itu juga kemampuan interpersonal dasar dari kesejahteraan kehidupan anak, Sujana (2008, hlm. 199) menjelaskan bahwa pentingnya kemampuan interpersonal salah satunya yaitu untuk menjadi orang dewasa yang sadar secara sosial dan mudah menyesuaikan diri, kurangnya kemampuan interpersonal adalah salah satu akar penyebab tingkah laku yang tidak diterima secara sosial, tidak mau mengerti perasaan orang lain, cenderung tidak peka, tidak peduli, egois dan menyinggung perasaan orang lain., sehingga mulai dari anak ajarkanlah kemampuan bermasyarakat yang benar kepada anak. Selain itu Hasan (2009, hlm. 15) mengemukakan kemampuan interpersonal salah satu kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, setiap manusia membutuhkan orang lain tidak bisa hidup sendiri dan menyendiri saja. Anak-anak yang memiliki kemampuan interpersonal yang tinggi akan membangun relasi dengan apa yang ada di luar dirinya. Anak-anak akan menjalin komunikasi atau bisa berinteraksi dengan anak-anak yang lain dengan sebaik mungkin bahkan mungkin bisa menjalin dan menjaga hubungan sosialnya dengan sebaik-baiknya. Ketika anak dalam masa dini belum bisa berinteraksi dengan baik maka akan berpengaruh dalam perkembangan masa yang akan datang.

Menurut penelitian yang menyangkut dengan kecerdasan interpersonal yaitu berdasarkan Penelitian di SD Bukanagara Lembang yang diungkapkan oleh Kurniati (2006, hlm. 4) anak mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sekolahnya. Hal ini berarti bahwa anak kurang mampu berkomunikasi

dengan baik, membina hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekolahnya. Anak yang tidak mampu berkomunikasi, membina hubungan yang harmonis dan berempati dengan lingkungan sosialnya akan mempengaruhi perkembangan anak lainnya. Selain itu Sujana (2008, hlm. 201), mengungkapkan bahwa dalam sebuah studi yang diungkapkan bahwa faktor yang paling penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan seorang eksekutif adalah kemampuan untuk berhubungan, memahami dan bekerjasama dengan orang lain, 80 persen orang-orang yang gagal di tempat kerja, kegagalan itu disebabkan karena keterampilan bermasyarakat yang buruk. Berdasarkan pendapat diatas dapat terlihat bahwa kemampuan interpersonal memang memiliki peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat, oleh karena itu kemampuan interpersonal harus dikembangkan dari sejak kecil. Sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Musfiroh (2013) mengungkapkan bahwa anak-anak yang cerdas dalam kemampuan interpersonal adalah anak yang mempunyai banyak teman, mereka juga suka bersosialisasi serta senang terlibat dalam kegiatan individu atau kelompok yang terus menerus dikembangkan dari sejak kecil.

Namun, kondisi yang terjadi di lapangan tidak demikian berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01 November – 10 Desember 2013 di salah satu sekolah yang ada di Kelurahan Ledeng yaitu Paud Abadi Kids, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan interpersonal diantaranya anak yang kemampuan interpersonalnya masih belum berkembang atau belum muncul, sedangkan teman sebayanya sudah bisa menjalin relasi dan menjaga hubungan dengan anak yang lainnya. Hal ini terlihat dari beberapa permasalahan sebagai berikut: 1). anak yang memang sulit berinteraksi dengan temannya, 2). anak yang sulit bergaul, 3). sulit bekerja sama dengan kelompok, 4). merasa kurang percaya diri, 5). merasa tidak mampu untuk melakukannya, dan 6). anak yang memang malas untuk bergabung dengan teman-teman yang lainnya.

Berdasarkan paparan diatas terlihat bahwa kemampuan interpersonal anak masih rendah, hal tersebut terjadi karena disebabkan dari beberapa faktor.oleh

sebab itu peneliti ingin mengkaji secara empirik bagaimana sesungguhnya profil kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak.

Permasalahan yang dipaparkan diatas mungkin saja terjadi karena disebabkan dari beberapa faktor, mulai dari guru yang terlalu menuntut kepada anak, lingkungan sekolah yang kurang memadai, lingkungan rumah yang kurang kondusif, orang tua yang memang kurang berinteraksi dengan anak, suasana pembelajaran yang kurang bervariasi.

Berdasarkan permasalahan yang berkembang diatas, maka peneliti ini memfokuskan kajian pada Profil Kemampuan Interpersonal Anak Taman Kanak-Kanak di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan profil kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap sebagai berikut :

1. Setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, yang diakibatkan dari pendidikan orang tua dalam mengembangkannya.
2. Setiap anak yang dilahirkan memiliki kemampuan interpersonal yang tinggi hingga terus menerus dapat dikembangkan sampai dewasa.
3. Perilaku anak yang tidak diharapkan dan tidak dianggap baik oleh lingkungannya hal tersebut diakibatkan dari kurangnya keterampilan yang dimiliki anak untuk dapat berbaur dan mengenal kondisi lingkungan tentang bagaimana anak harus bersikap.
4. Sikap anak yang canggung dan sulit membangun interaksi di tengah-tengah temannya. Anak merasa asing dan terkucil di tengah-tengah kericuhan teman-temannya dalam bermain.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Putri Novi Amalia, 2015

*PROFIL KEMAMPUAN INTERPERSONAL ANAK TAMAN KANAK-KANAK DI KELURAHAN LEDENG
KECAMATAN CIDADAP TAHUN AJARAN 2014-2015*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“bagaimana profil kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap Tahun Pelajaran 2014-2015”

Adapun secara lebih khusus rumusan masalah diatas dituangkan dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana profil pemahaman sosial anak taman kanak-kanak di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap?
2. Bagaimana profil sensitivitas sosial anak taman kanak-kanak di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap?
3. Bagaimana profil komunikasi sosial anak taman kanak-kanak di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian yaitu memperoleh data tentang profil kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap. Adapun secara lebih khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tentang profil kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap.
2. Memperoleh data tentang profil pemahaman sosial anak taman kanak-kanak di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap
3. Mengetahui tentang profil sensitivitas sosial anak taman kanak-kanak di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap
4. Memperoleh gambaran tentang profil komunikasi sosial anak taman kanak-kanak di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap.

E. Manfaat / Signifikansi Penelitian

Bila tujuan penelitian tercapai, maka hasil penelitian akan memberikan sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Untuk Guru
 - a. Membantu guru agar bisa lebih memahami kemampuan interpersonal pada anak.

Putri Novi Amalia, 2015

PROFIL KEMAMPUAN INTERPERSONAL ANAK TAMAN KANAK-KANAK DI KELURAHAN LEDENG KECAMATAN CIDADAP TAHUN AJARAN 2014-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Memberikan pengetahuan tentang kemampuan interpersonal anak
 - c. Membantu guru mengetahui sejauh mana sensitivitas sosial anak dengan teman-teman yang lain
 - d. Membantu guru mengetahui sejauh mana komunikasi sosial anak dengan teman-teman yang lain
2. Untuk Orang Tua
- a. Membantu orang tua agar memahami perkembangan kemampuan interpersonal anak
 - b. Membantu orang tua memahami perkembangan sosial anak
 - c. Membantu orang tua mengetahui sejauh mana sensitivitas sosial
 - d. Membantu orang tua mengetahui sejauh mana komunikasi sosial
3. Untuk Peneliti Berikutnya
- a. Menambah pengetahuan yang lebih banyak mengenai profil kemampuan interpersonal
 - b. Memberi masukan yang berarti bagi orang tua, lembaga, maupun instansi terkait dalam mengembangkan pembelajaran di bidang pendidikan anak usia dini.
 - c. Memperoleh pengetahuan tentang perkembangan kemampuan interpersonal anak usia dini.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penelitian digunakan untuk memberikan gambaran secara umum hal-hal apa saja yang akan diteliti. Agar mempermudah pembahasan secara menyeluruh, dalam penelitian ini ada beberapa hal yaitu:

Bab I. Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah mengenai profil kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap yang akan dibahas melalui penelitian ini, identifikasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak di Kelurahan Ledeng. Rumusan masalah penelitian mengenai pertanyaan masalah yang utama yaitu

bagaimana profil kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak di Kelurahan Ledeng. Tujuan penelitian yaitu menjawab permasalahan penelitian tentang kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak di Kelurahan Ledeng. Manfaat penelitian atau signifikansi penelitian memaparkan mengenai sumbangan pemikiran untuk berbagai pihak dengan adanya penelitian ini. Struktur organisasi dari penelitian ini sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian

Bab II Kajian Pustaka tentang landasan teori mengenai profil kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak yang meliputi pengertian kecerdasan, konsep kemampuan majemuk (*multiple intelligence*), konsep kemampuan interpersonal, Dimensi kecerdasan interpersonal yang terdiri dari pemahaman sosial, sensitivitas sosial, dan komunikasi sosial, Karakteristik kecerdasan interpersonal, Ciri-ciri yang menonjol dari kemampuan interpersonal, Faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal, dan Aktivitas untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal.

BAB III. Metodologi Penelitian diuraikan mengenai pendekatan kuantitatif, metode penelitian deskriptif dan teknik survey yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sehingga dapat menjawab masalah tentang profil kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak yang menakup metodologi penelitian, teknik dan pengumpulan data, prosedur pengumpulan data tentang profil kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak, dan prosedur pengolahan data tentang profil kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak, dan subjek penelitian yang dilakukan di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap.

BAB IV. Hasil dan pembahasan yang memuat tentang hasil penelitian yaitu pengolahan data dari hasil penelitian tentang profil kemampuan interpersonal anak taman kanak-kanak , serta pembahasan yaitu analisis data hasil pengolahan data yang telah diperoleh di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap.

BAB V. Kesimpulan dan saran, berisi tentang kesimpulan dari seluruh hasil pengolahan data mengenai profil kemampuan interpersonal dan analisis yang telah dilakukan disertai saran yang akan diberikan kepada pihak yang terkait berikut rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang akan melanjutkan ini.

Daftar pustaka, memuat semua sumber yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan skripsi. Lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian.